

NOA SI KUTU BUKU



BY
Aziz Moty Rifa'i
Farrel Samdya Nasywah
Ferdie Kurniawan
Muhammad Adam Revolusi Arifin



Di suatu pagi yang cerah
Noah yang sedang beristirahat di bawah pohon
Melihat Miu dan Badu yang sedang bermain bersama.
Mereka berdua terlihat sangatlah bahagia.

Noa menghampiri Miu dan Badu
lalu berkata “Apakah aku boleh ikut bermain?”,
dengan nada yang keras Miu dan Badu berkata
“Tidak, kamu tidak boleh ikut bermain, kamu kan kutu buku!”



3



4



Noa berlari sendirian menuju rumahnya sambil menangis setelah tidak dibolehkan untuk ikut bermain dengan Miu dan Badu.

Keesokan harinya, Noa yang sedang berjalan menuju ke tempat membacanya favoritnya, tiba-tiba melihat Badu yang membutuhkan bantuan. Badu baru saja terjatuh dari sepedanya karena jalan yang licin. ketika dia dalam perjalanan ke kerumah Miu.



Noa mendatangi Badu yang sedang terjatuh lalu Noa berkata “Badu!, kamu tidak apa-apa?, Badu menjawab dengan suara lemas “Aku tidak apa-apa”. Lalu Noa membantu Badu untuk berdiri





Noa membantu Badu berjalan ke rumah Miu,
Miu yang dari tadi menunggu kedatangan badu
langsung berlari setelah melihat Badu
bersama Noa sambil berteriak “Badu!!”



Badu dan Miu berterima kasih lalu mereka berkata
“Kami minta maaf ya, karena kemarin kami tidak
membolehkan kamu untuk ikut bermain,
ayo kapan-kapan kita bermain bersama!”
Dengan wajah yang gembira Noa berkata
“Ayok!”

Noa, Miu Dan Badu telah menjadi teman yang sangatlah baik, mereka bermain bersama, jalan-jalan bersama, dan melakukan banyak aktivitas menyenangkan lainnya bersama-sama.



QUIZ

**Temukan dan hitunglah
berapa jumlah kepala
Miu pada buku cerita ini!**

PESAN MORAL

Kita tidak boleh membully atau menyakiti orang lain karena alasan apapun. Dengan menghormati dan menerima teman-teman kita apa adanya, kita dapat membuat teman kita merasa aman, bahagia, dan diterima. Karena kekuatan sejati datang dari hati yang penuh kasih, dan itulah yang akan membuat kita menjadi pemenang sejati dalam kehidupan.